

**RENCANA AKSI TAHUN 2024
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Sasaran strategis	indikator kinerja	target	sasaran program	indikator	target	penjelasan kinerja	sasaran kegiatan	indikator	target	Penjelasan kinerja	Penanggung Jawab			
Meningkatnya partisipasi kelompok sosial/ormas perempuan dalam kegiatan pembangunan	Persentase ormas perempuan yang aktif dalam pembangunan	20%	Terwujudnya database ormas terpadu	Jumlah database ormas setiap kecamatan	TW I = 1 kegiatan	Melakukan pemetaan data ormas	Tersedianya profiling data ormas perkecamatan	Jumlah database ormas terdaftar dan berbadan hukum	TW I = -	Tidak ada kegiatan	Kabid politik dalam negeri dan ormas			
					TW II = 1 kegiatan	Menginput data ormas			TW II = 18 kegiatan	Koordinasi dengan kecamatan terkait keberadaan ormas				
					TW III= 1 kegiatan	Mendokumentasikan data ormas			TW III= 1 kegiatan	Menginput data ormas setiap kecamatan				
					TW IV = 1 data	Data base ormas			TW IV = 18 data	Data profiling setiap kecamatan				
			Meningkatnya usulan berkaitan dengan hak-hak perempuan dalam perencanaan pembangunan	Persentase usulan perempuan yang diakomidir dalam perencanaan pembangunan				TW I = 1 kegiatan	Koordinasi dengan ormas perempuan	Meningkatnya partipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan	Persentase keterlibatan ormas perempuan dalam perencanaan pembangunan	TW I = 1 kegiatan	Koordinasi dengan ormas perempuan	Kabid politik dalam negeri dan ormas
								TW II = 20%	Persentase usulan perempuan yang diterima dari keseluruhan usulan yang disampaikan			TW II = 30%	Jumlah ormas perempuan yang terlibat dalam musrenbang	
								TW III= -				TW III= -		
								TW IV = -				TW IV = -		

							Tersedianya akses yang mudah untuk mengawal usulan-usulan masyarakat	Persentase ormas perempuan yang terlibat diskusi dengan pemerintah	TW I = 1 kegiatan		Kabid politik dalam negeri dan ormas
									TW II = 100%		
									TW III = -		
									TW IV = -		
			Meningkatnya kualitas kelembagaan ormas perempuan	Persentase ormas perempuan yang terdaftar	TW I = 1 kegiatan	Sosialisasi dengan seluruh ormas perempuan baik yang terdaftar atau tidak terdaftar	Meningkatnya ormas perempuan yang mendaftar	Persentase pendaftaran ormas yang difasilitasi	TW I = 100%		Kabid politik dalam negeri dan ormas
					TW II = 20%	Jumlah ormas perempuan yang mendaftarkan diri			TW II = 100%		
					TW III = -				TW III = 100%		
					TW IV = -				TW IV = 100%		
Terciptanya ketentraman antarsuku, agama, ras dan golongan	Angka konflik berlatar belakang isu SARA	0	Terwujudnya database potensi konflik terpadu	Jumlah database rawan konflik	TW I = 1 kegiatan	Melakukan pemetaan data konflik	Tersedianya profiling data konflik	Jumlah profiling data konflik perkecamatan	TW I =		Kepala Bidang Ideologi dan Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional
					TW II = 1 kegiatan	Menginput data ormas			TW II = 18 kegiatan	Koordinasi dengan kecamatan wilayah rawan konflik	
					TW III = 1 kegiatan	Mendokumentasikan data okonflik			TW III = 1 kegiatan	Menginput data rawan konflik setiap kecamatan	
					TW IV = 1 data	Data base rawan konflik			TW IV = 18 data	Data profiling rawan konflik setiap kecamatan	

			Terawasinya potensi-potensi konflik SARA	Persentase wilayah potensi konflik SARA yang diawasi	TW I = 100%		Meningkatnya deteksi dini potensi konflik SARA	Persentase wilayah yang dideteksi	TW I = 100%		
					TW II = 100%				TW II = 100%		
					TW III= 100%				TW III= 100%		
					TW IV = 100%				TW IV = 100%		
							Tersedianya data-data laporan kejadian	Jumlah laporan kejadian	TW I = 18		
									TW II = 18		
									TW III= 18		
									TW IV = 18		
			Terjalannya kerjasama antar instansi terkait	Jumlah kerjasama antarisntansi	TW I = 2 instansi	Koordinasi dengan TNI dan Polri	Terlaksananya koordinasi dengan instansi terkait	Jumlah koordinasi dengan instansi terkait	TW I = 5	Koordinasi dengan kecamatan	
					TW II = 2 instansi	Koordinasi dengan TNI dan Polri			TW II = 5	Koordinasi dengan kecamatan	
					TW III= 2 instansi	Koordinasi dengan TNI dan Polri			TW III= 5	Koordinasi dengan kecamatan	
					TW IV = -				TW IV = 3	Koordinasi dengan kecamatan	
							Tersedianya surat keputusan kerjasama dalam penanganan potensi konflik SARA	Jumlah surat keputusan yang diterbitkan	TW I = 5	Surat Keputusan terkait penanganan konflik	
									TW II =		
									TW III=		
									TW IV =		

